**PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM PENCERGAHAN
PERILAKU *BULLYING* KELAS VII SMP NEGERI 27 PADANG**

Nurul Chairani¹, Rici Kardo², Suryadi³

Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas PGRI Sumatera Barat¹²³

Alamat e-mail : nurulchairani91@gmail.com,² ricikardo66@gmail.com
³ suryadies1@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the widespread bullying behavior that occurs in schools, such as blackmailing friends, saying dirty words, teasing, and even physical actions that cause discomfort in the learning process. The aim of this research is to describe the application of group guidance in preventing bullying behavior in class VII students at SMP Negeri 27 Padang, in terms of verbal, physical, relational and electronic bullying indicators.

Keywords: Group guidance, Bullying Behavior, Junior High School Students

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah, seperti memeras teman, berkata kotor, mengejek, hingga tindakan fisik yang menimbulkan ketidaknyamanan dalam proses belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan bimbingan kelompok dalam pencegahan perilaku *bullying* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 27 Padang, ditinjau dari indikator *bullying* verbal, fisik, relasional, dan elektronik.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok , Perilaku *Bullying*, Peserta didik

A. Pendahuluan

Sekarang ini banyak kejadian yang membuat anak-anak atau Peserta Didik merasa terganggu dengan teman sebayanya terutama yang dialami oleh anak-anak yang menjadi korban *Bullying*.

Setiap anak memiliki potensi untuk mencapai kematangan kepribadian yang memungkinkan mereka dapat menghadapi tantangan hidup secara wajar di dalam lingkungannya, namun potensi ini tentunya tidak akan berkembang dengan optimal

jika tidak ditunjang oleh faktor fisik dan lingkungan yang aman. Lemahnya emosi seseorang akan berdampak pada terjadinya masalah di kalangan remaja misalnya *Bullying* yang akan terjadi di media dan lingkungan.

Sumber Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan bahwa pada tahun 2022 sudah ada 226 kasus yang meliputi kekerasan fisik, psikis, termasuk perundungan/*bullying* (Kompas, 2022)

Bullying (dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai “penindasan/risak”) merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus. Terdapat banyak definisi mengenai *bullying*, terutama yang terjadi dalam konteks

lain seperti di rumah, tempat kerja, masyarakat, komunitas virtual.

Menurut Purnaningtias,dkk (2020:45) *Bullying*, yang berasal dari kata bahasa Inggris “*bully*” yang berarti memukul atau menampar, dapat merujuk pada keadaan apa pun yang di dalamnya terjadi ancaman atau perkelahian. Kondisi disini bukan hanya fisik tapi juga mental. Pada akhir tahun pelajaran, *bullying* menjadi topik pembicaraan yang umum di kalangan siswa, terutama di kalangan siswa kelas pendidikan luar biasa yang belum sepenuhnya memahami arti persatuan bangsa dan mendapat tanggapan dan peringatan yang beragam dari berbagai pihak.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku *bullying* yaitu faktor individual, keluarga, sekolah, teman sebaya dan media masa.

Bullying juga terjadi dalam beberapa bentuk tindakan. Menurut Purnaningtias,dkk (2020:46) ada 4 jenis-jenis *Bullying* yaitu: 1) *Bullying* Verbal, 2) *Bullying* Fisik, 3) *Bullying* Relasional, 4) *Bullying* Elektronik

Menurut Istiqomah et al., (2023: 141) bimbingan kelompok merupakan suatu cara untuk memberikan bantuan kepada siswa melalui kegiatan kelompok, dalam bimbingan kelompok aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan dengan tujuan membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan bagi masalah siswa.

Selanjutnya, peneliti telah melakukan wawancara pada tanggal 5 Mei 2025 dengan peserta didik dan guru BK. Hasil dari obeservasi wawancara yakni adanya peserta didik yang berkata kotor, adanya peserta didik yang mengejek temannya, adanya peserta didik yang memukul temannya, melemparkan barang ke temannya, adanya peserta didik yang bertengkar dengan teman sekelasnya karena hal kecil yang mekicu kemarahan.

Mencermati hasil dari latar belakang dan berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 27 Padang dengan judul "Penerapan Bimbingan Kelompok dalam Pencegahan Perilaku *Bullying* Kelas VII SMP Negeri 27 Padang."

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 27 Padang yang diketahui memiliki kecenderungan berperilaku *bullying*, berjumlah 68 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa angket tertutup dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Rekapitulasi deskripsi hasil penelitian tentang penerapan bimbingan kelompok dalam pencegahan perilaku *bullying* kelas VII SMP Negeri 27 Padang diuraikan dalam tabel berikut :

Variabel/ Indikator	Jumlah Persentase (%)					Kategori
	SR	R	C T	T T	S T	
1. <i>Bullying</i>	-	-	66	2 3	9	Cukup Tinggi
a. <i>Bullying</i> Verbal	95	3	2	-	-	Sangat Rendah
b. <i>Bullying</i> Fisik	-	3	47	3 3	1 7	Cukup Tinggi
c. <i>Bullying</i> Relasional	-	8	36	4 2	1 4	Tinggi
d. <i>Bullying</i> Elektronik	-	14	50	2 7	9	Cukup Tinggi

1. Deskripsi Variabel *Bullying* Secara Umum

Berdasarkan tabel di atas dapat di jelaskan bahwa Perilaku *Bullying* peserta didik di kelas VII di SMP Negeri 27 Padang secara umum berada pada kategori umum Cukup Tinggi dengan persentase (66%). Kemudian pada indikator *Bullying* Verbal berada pada kategori

sangat rendah dengan persentase (95%). Selanjutnya pada indikator *Bullying* Fisik dengan cukup tinggi dengan persentase (47%). Lalu pada indikator *Bullying* Relasional berada pada kategori tinggi dengan persentase (42%). Berikutnya pada indikator *Bullying* Eletornik berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase (50%)

Jadi dapat disimpulkan setelah dilakukan penelitian sesuai data di atas di kelas VII SMP Negeri 27 Padang . Artinya Perilaku *Bullying* peserta didik berada pada kategori Cukup Tinggi.

2. Deskripsi Variabel Perilaku *Bullying* Indikator *Bullying* Verbal

Perilaku *bullying* peserta didik dilihat dari indikator *bullying* verbal adalah terdapat 0 peserta didik dengan persentase 0% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 0 peserta didik dengan persentase 0% berada pada kategori tinggi, sebanyak 1 peserta

didik dengan persentase 2% berada pada kategori cukup tinggi, sebanyak 2 peserta didik dengan persentase 3% berada pada kategori rendah dan 61 peserta didik dengan persentase 95% berada pada kategori sangat rendah. Artinya Sebagian besar peserta didik memiliki perilaku *bullying* yang sangat rendah pada *bullying* verbal.

3. Deskripsi Variabel Perilaku *Bullying* Indikator *Bullying* Fisik

Perilaku *bullying* peserta didik dilihat dari indikator *bullying* fisik adalah terdapat 11 peserta didik dengan persentase 17% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 21 peserta didik dengan persentase 33% berada pada kategori tinggi, sebanyak 30 peserta didik dengan persentase 47% berada pada kategori cukup tinggi, sebanyak 2 peserta didik dengan persentase 3% berada pada kategori rendah dan 0 peserta didik dengan persentase 0% berada pada kategori sangat rendah. Artinya Sebagian besar peserta didik memiliki perilaku *bullying* yang cukup tinggi pada *bullying* fisik.

4. Deskripsi Variabel Perilaku *Bullying* indikator *Bullying* Relasional

Perilaku *bullying* peserta didik dilihat dari indikator *bullying* Relasional adalah terdapat 9 peserta didik dengan persentase 14% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 27 peserta didik dengan persentase 42% berada pada kategori tinggi, sebanyak 23 peserta didik dengan persentase 36% berada pada kategori cukup tinggi, sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 8% berada pada kategori rendah dan 0 peserta didik dengan persentase 0% berada pada kategori sangat rendah. Artinya Sebagian besar peserta didik memiliki perilaku *bullying* yang tinggi pada *bullying* relasional.

5. Deskripsi Variabel Perilaku *Bullying* Indikator *Bullying* Elektronik/ *Cyber Bullying*

Perilaku *bullying* peserta didik dilihat dari indikator *bullying* verbal adalah terdapat 6 peserta didik dengan persentase 9% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 17 peserta didik dengan persentase 27% berada pada kategori tinggi, sebanyak 32 peserta didik dengan persentase

50% berada pada kategori cukup tinggi, sebanyak 9 peserta didik dengan persentase 14% berada pada kategori rendah dan 0 peserta didik dengan persentase% berada pada kategori sangat rendah. Artinya Sebagian besar peserta didik memiliki perilaku *bullying* yang cukup tinggi pada *bullying* elektronik /cyber *bullying*.

E. Kesimpulan

Perilaku *bullying* di SMP Negeri 27 Padang secara umum masih masuk di kaetgori cukup tinggi. Sehingga pihak sekolah bisa melihatnya kembali apa penyebab utama terjadinya *bullying* di sekolah bisa jadi di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu oleh keluarga atau teman sebaya, individu.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, A., & Kardo, R. (2023). *Peningkatan Komunikasi Peserta Didik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Metode Diskusi Di MAN 3 Padang Improving Student Communication Through*

Group Guidance Services Using the Discussion Method at MAN 3 Padang (Experimental Study in C. 9(2), 161–169.

Arikunto. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Bina Aksara.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Asrorurrosyidin, M., & dkk. (2024). *Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024. 2(1).*

Baharuddin, Z., Aryani, F., Pandang, A., Konseling, B., & Makassar, U. N. (2024). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Play Terhadap Peningkatan Self Efficacy dalam Belajar. 5(2), 61–68.*

Bungin. M. Burhan. (2005). *Mteodologi Penelitian Kuantitatif Komunitas Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup.

Efrina Salma Nugraha, Alpian, Y., & Prawiyogi, A. G. (2019). Analisis Kebijakan Penerapan Pencegahan Anti Bullying Di Sekolah Dasar. *Concept and Communication, null(23), 301–316.*

Faristin, V. A., Ismanto, H. S., & Indonesia, S. (2023). *[VOLUME 1 NOMOR 1, AGUSTUS] (2023) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Factors Influencing High School Students' Learning Motivation. 1(20), 125–153.*

Ghazali, A., Swastinah, T., & Budiono, A. N. (n.d.). *Efektifitas layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa. 60–67.*

- Hartanti.M.Psi, D. J. (2022). Bimbingan Kelompok. In *Book*.
- Hasanah, B. U., & Munir, A. F. (2024). *Implementasi Bimbingan kelompok untuk mengembangkan sikap Altruisme siswa SMP dalam Menghadapi Era Society*. 2, 21–30.
- Haslan, M. M., & Fauzan, A. (2021). *Faktor-Faktor Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Perundungan (Bullying) pada Siswa SMPN Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat*. 9(2), 24–29.
- Istiqomah, S., Nurkholidah, E., & Pranowo, T. A. (2023). *Efektivitas bimbingan kelompok teknik role playing untuk peningkatkan kepercayaan diri siswa sekolah menengah pertama*. 8(1), 138–144.
- Lestari, W. S. (2016). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB BULLYING DI KALANGAN PESERTA DIDIK*. 3(2), 147–157.
- Maiseptian, F., Dewita, E., Iqra, J. I., Muhammadiyah, U., Barat, S., Muhammadiyah, U., & Barat, S. (2022). *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Cognitive Behavior Therapy (CBT) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Remaja Fadil Maiseptian Erna Dewita Rosdialena Pendahuluan Kondisi pendidikan Indonesia menjadi tolak ukur nilai dan martab*. 16, 102–117.
- Mahmud.(2011). *Metodologi Penelitian Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Nurihsan. (2006). *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama
- Permata, J. T., & Nasution, F. Z. (2022). *Perilaku Bullying Terhadap Teman Sebaya Pada Remaja. Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 614–620.
- Prayitno. (2017). *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Padang:UNP Press.
- Purnaningtias, F., & dkk. (2020). *Analisis peran pendidikan moral untuk mengurangi aksi*. 4(1).
- Riduwan. (2006). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung:Alfabeta.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, N. M. (2021). *dengan teman sebaya tersebut di dalam Tinjauan Pustaka (2007 : iii) diperoleh data bahwa bimbingan kelompok memiliki skor Zayiroh ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok*. 7–9.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sisca Indriyani. 2019 “Analisis Perilaku Bullying Siswa Seklah Menengah Atas Al-azhar 3 Bandar Lampung Tahun 2018/2019” Skripsi. FKIP, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Lampung : Lampung
- Utomo, K. D. M. (2019). *Cognitive Behavuioral Therapy untuk Meningkatkan Self-Efficacy Akademis pada Siswa SMA*

Korban *Bullying Relevansional solution : Journal of Counseling and Personal Development*, Nomor (1), Halaman 40-50

YM, Wella Prans (2020). *Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Bullying pada Peserta Didik Fase F di SMA Negeri 2 Bukittinggi* Skripsi.

Yuyarti, R., Alizamar, A., & Sukmawati, I. (2013). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Perilaku *Bullying* di SMA Negeri Se Kota Padang. *Konselor* , 2(3),21-25